

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2015) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penulis adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian karena pada dasarnya metode penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat.

1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh Penulis. Jika kita berbicara tentang subjek penelitian sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran Penulis. (Nurdin & Dra Sri Hartati, n.d.). Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah 4 personel *ground handling* yang mewakili masing-masing perwakilannya.

2) Objek Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sejalan dengan pendapat Lofland, Moleong juga mengatakan jika kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber

data utama, yang berupa catatan atau rekaman, video dan foto atau film (Sugiyono, 2015).

Dalam hal ini objek penelitian dari penelitian ini adalah *Ground Support Equipment* (GSE) di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang

B. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Sugiyono, 2015).

1) Observasi

Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan (Sugiyono, 2015). Pada hal ini penulis melakukan observasi terhadap pergerakan GSE yang ada di area EPA dan *Makeup area*. Penulis juga melakukan observasi terhadap lahan kosong di area airside yang dapat digunakan untuk dijadikan lahan tambahan untuk EPA.

2) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Sugiyono, 2015). Studi pustaka yang dilakukan oleh penulis meliputi peraturan dan persyaratan guna meninjau ulang hal-hal yang dianggap menyebabkan timbulnya masalah, panduan dan acuan tentang pengertian yang terdapat dalam pembahasan masalah, termasuk penjabaran atas judul dari masalah yang diangkat disertai beberapa pendapat dari para ahli yang disunting dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini studi kepustakaan digunakan untuk memecahkan permasalahan mengenai Rancangan *Equipment storage area* untuk optimalisasi lahan dan mewujudkan *safety*

flow Pergerakan GSE di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan yaitu menggunakan foto – foto lokasi area airside pada Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang yang diambil pada saat penulis melakukan kegiatan *on the job training* (OJT) selama kurang lebih 4 bulan lamanya.

4) Wawancara

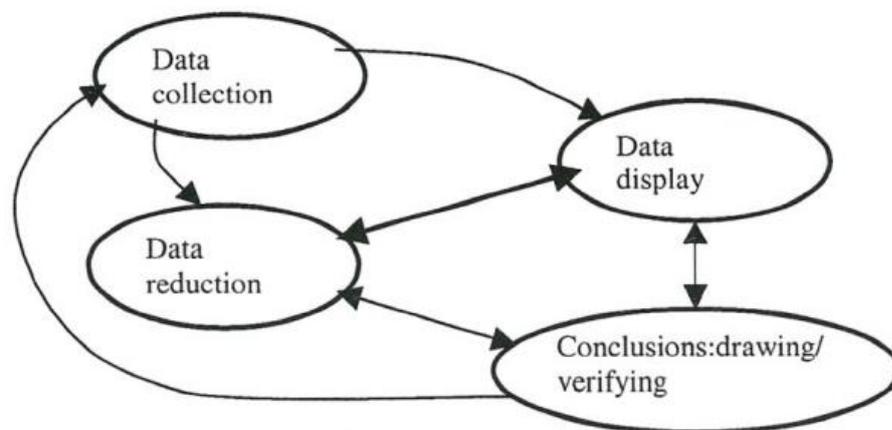
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila Penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila Penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Penulis melakukan wawancara terhadap personel *Ground Handling* yang bekerja di *Makeup area*. Penulis mengambil 1 sampel personel *ground handling* dari setiap perusahaan yang bekerja di sana. Total penulis mengambil 4 sampel personel yang bekerja di *makeup area* dengan kompetensi setara. (Sugiyono, 2015)

C. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015). Bahwa analisis telah

dimulai sejak dirumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan terus berlanjut sampai hasil penelitian.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik penelitian yang digunakan Miles dan Hubermann. Menurut (Sugiyono, 2015) Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, Penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis teras a belum memuaskan, maka Penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar II 1 Alur analisis data

Langkah-langkah analisis data model Miles and Huberman antara lain:

1) Data Reduksi

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama Penulis ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah Penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Penulis melakukan data reduksi wawancara pada penelitian ini. Penulis melakukan reduksi data dengan mengeliminasi pertanyaan dan jawaban dari wawancara menjadi hanya yang bersangkutan dengan pokok masalah pada penelitian ini. Penulis tidak memasukkan jawaban-jawaban yang masih belum mengarah kepada pokok permasalahan pada penelitian ini.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penulis menyajikan data wawancara yang telah di reduksi pada bab 4 pembahasan pada sub bab hasil teknik analisis data.

3) Verifikasi Data

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap

awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat Penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Penulis melakukan verifikasi data terhadap data wawancara dan data observasi berdasarkan peraturan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di daerah operasional *makeup area*. Penulis membuat pertanyaan di wawancara mengacu pada peraturan tersebut. Verifikasi data dapat valid jika di validasi oleh pihak ketiga maupun dengan peraturan resmi yang telah di sahkan.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dimulai pada saat penulis melakukan kegiatan *on the job training* di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. Penulis mendapatkan permasalahan yang dibahas pada area *airside* khususnya di *makeup area* dan *equipment storage area* timur.

2) Waktu Penelitian

Penulis memulai melakukan penelitian ini berawal dari penulis melakukan kegiatan *on the job training* pada bulan oktober 2022 dimana pada tgl 1 oktober tersebut penulis mulai mencari permasalahan yang ada di Bandar

Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. Penulis mulai melakukan pengumpulan data-data pada saat tanggal 1 oktober sampai dengan selesainya pelaksanaan kegiatan *on the job training* tanggal 31 Januari 2023. Penulis melakukan penelitian laporan OJT dengan memasukkan permasalahan yang akan dikembangkan di dalam Tugas Akhir ini.

Tabel III 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul	√ √					
2	Seminar Proposal		√ √				
3	Bimbingan Tugas Akhir		√ √ √ √ √	√ √ √ √	√ √ √ √		
4	Wawancara dengan Sumber					√ √	
5	Pengolahan Data						√ √ √
6	Pelaksanaan Sidang TA						√ √

Pada saat pengajuan judul, penulis melakukan perancangan kerangka berpikir untuk menentukan judul, penulis juga melakukan konsultasi judul kepada dosen pembimbing akademik yang ada di kampus, penulis juga melakukan konsultasi dengan pembimbing OJT di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. Pada saat seminar proposal, penulis melakukan sidang seminar proposal yang dilakukan di kampus. Pada saat sesi bimbingan tugas akhir, penulis melakukan konsultasi pada dosen pembimbing tugas akhir 1 dan 2. Penulis melakukan konsultasi untuk membantu penulis dalam

mempersiapkan untuk sidang tugas akhir. Pada saat sesi wawancara dengan sumber, penulis melakukan wawancara dengan 4 personil *ground handling* yang bekerja di *makeup area*. Penulis melakukan wawancara dalam pengawasan dosen pembimbing. Pada saat sesi pengolahan data, penulis mengolah data yang sudah di dapatkan dari pada saat penulis melakukan kegiatan OJT sampai hasil wawancara di bantu oleh dosen pembimbing. Pada saat sesi pelaksanaan sidang tugas akhir, penulis melakukan sidang tugas akhir untuk mempresentasikan hasil dari penelitian yang sudah penulis lakukan. Sidang tugas akhir ini menjadi salah satu syarat kelulusan penulis dari Politeknik Penerbangan Palembang program studi DIII Manajemen Bandar Udara.

E. Sumber Data Penelitian

Menurut (Lexy. J. Moleong, 2018) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto atau dokumentasi, dan statistik

1) Kata-kata dan Tindakan

Menurut (Lexy. J. Moleong, 2018) kata-kata dan Tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman *video / audio tapes*, pengambilan foto, atau film. Penulis mengambil data penelitian kata-kata dan tindakan melalui kegiatan wawancara. Kegiatan wawancara yang diambil dengan 4 personil *ground handling* yang mewakili perusahaannya masing-masing. Penulis melakukan wawancara melalui via telepon lalu direkam dan di masukkan ke transkrip wawancara.

2) Sumber Tertulis

Menurut (Lexy. J. Moleong, 2018) Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan

majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Penulis mengambil data sumber tertulis ini melalui dokumen resmi, buku, dan majalah ilmiah, dan arsip. Penulis mengambil beberapa data seperti peraturan seperti Peraturan Menteri, Surat Keputusan Menteri, dan Standar Operasional Prosedur wilayah *makeup area* di bandar udara internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. Penulis mengutip dari beberapa jurnal dan karya ilmiah yang berada di daftar Pustaka penelitian ini. Penulis mengambil arsip dari Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang seperti *layout Equipment Storage Area* timur, dan data data jumlah GSE yang beroperasi disana.

3) Foto atau dokumentasi

Foto atau dokumentasi menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif (Lexy. J. Moleong, 2018). Foto atau dokumentasi ada dua kategori yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan oleh orang lain dan foto yang dihasilkan oleh penulis sendiri. Penulis mengambil foto atau dokumentasi pada saat penulis melakukan kegiatan *On the Job Training* di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang berupa foto foto pada saat ditemukannya masalah dan foto foto daerah daerah di *equipment storage area* timur juga di daerah lahan kosong yang akan dimanfaatkan menjadi lahan *equipment storage area* timur.



Gambar III 1 Kondisi Kepadatan di *makeup area*



Gambar III 2 Lahan kosong bekas *container*



Gambar III 5 Kondisi *equipment parking area* timur